

ABSTRAK

Nizam Mahlufi: Kegiatan Tabligh di Kalangan Penyandang Disabilitas Tunarungu Wicara (Studi Deskriptif pada Kegiatan Tabligh Penyandang Disabilitas Tunarungu Wicara di Jama'ah Tabligh Al-Latifah Buah Batu).

Islam adalah agama dakwah, artinya agama yang senantiasa mendorong pemeluknya untuk aktif melakukan kegiatan dakwah. Tabligh atau ceramah adalah teknik dakwah yang banyak digunakan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia. Dalam mendapatkan materi tentang agama islam, khususnya para penyandang tunarungu wicara mengalami hambatan dalam proses penyampaian pesan keislaman dan membuat penyandang tunarungu wicara mengalami kesulitan . Di Jama'ah Tabligh Al-Latifah Buah Batu ini terdapat penyandang disabilitas tunarungu wicara. Para mubaligh disana menggunakan cara khusus untuk menyampaikan materi tablighnya kepada penyandang disabilitas dengan menggunakan Bahasa Isyarat dengan pendekatan Komunikasi Total.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses tabligh terhadap penyandang tunarungu wicara, apa materi tabligh yang disampaikan terhadap penyandang tunarungu dan Bagaimana metode yang di lakukan dalam penyampaian materi tabligh terhadap penyandang tunarungu wicara di Jama'ah Tabligh Al-Latifah Buah Batu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan, menganalisis data yang menggambarkan situasi kedaan dan hasil temuan lapangan yang bersifat non-hipotesis, selanjutnya mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan. Dalam metode ini, peneliti memberikan gambaran dan pemahaman mengenai bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tabligh, apa saja materi tabligh yang disampaikan dan dengan metode apa yang dilakukan dalam penyampaian materi tabligh pada penyandang tunarungu wicara secara lebih luas dan mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan tabligh pada proses pelaksanaanya menemukan berbagai macam hambatan, Hambatan-hambatan tersebut adalah: (a) Perbedaan Kemampuan dalam Berbahasa Isyarat, (b) Hambatan lainnya. Oleh karena itu ada upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan, guna mengoptimalkan peyampaian materi menjadi lebih baik lagi : Mempedalam Bahasa Isyarat Komunikasi Total, (b) Pendekatan Secara Psikologis

Kata Kunci : Tabligh, Tunarungu Wicara, Komunikasi Total